

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah deskriptif. Data yang didapatkan secara langsung melalui kuesioner MMAS-8, yang diberikan kepada pasien yang menderita DM tipe 2 dengan komplikasi hipertensi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2026.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Oepoi, Kota Kupang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi sasaran yang terdiri dari seluruh pasien DM tipe 2 yang terdaftar dan sedang menjalani pengobatan di Puskesmas Oepoi.

2. Sampel dan teknik sampling

a. Sampel

Sampel dalam penelitian ini mencakup penderita DM tipe 2 dengan komplikasi Hipertensi yang menjalani pengobatan di Puskesmas Oepoi berjumlah 43 orang yang diperoleh selama periode pengambilan data dari 26 Februari sampai 5 Mei 2026.

b. Teknik sampling

Teknik sampling yang di terapkan dalam sampel dalam penelitian ini dipilih secara purposive, artinya pemilihan dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria inklusi yang terdiri dari:

- 1) Pasien DM tipe 2 dengan komplikasi Hipertensi
- 2) Merupakan pasien rawat jalan di Puskesmas Oepoi
- 3) Pasien berusia ≥ 40 tahun
- 4) Memiliki data karakteristik yang lengkap meliputi jens kelamin, usia dan pekerjaan
- 5) Mampu membaca dan menulis
- 6) Bersedia untuk menjadi responden

D. Variabel Penelitian

variabel yang digunakan dalam Penelitian ini adalah variabel tunggal yang berfokus pada kepatuhan pasien DM tipe 2 yang mengalami komplikasi Hipertensi di Puskesmas Oepoi berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pekerjaan.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur
1	Kepatuhan minum obat	Kesadaran dan tindakan pasien dalam mematuhi saran untuk meminum obat sesuai petunjuk dari dokter.	Ordinal
2	Pasien	Individu yang didiagnosis dengan DM tipe 2 dan mengalami komplikasi hipertensi di Puskesmas Oepoi.	Nominal
3	Diabetes Melitus Tipe 2	Suatu gangguan metabolik yang ditandai oleh peningkatan kadar gula darah sebagai akibat dari resistensi terhadap kerja insulin.	Nominal
4	Hiperetensi	Tekanan darah tinggi yang terjadi sebagai komplikasi pada DM tipe 2.	Nominal
5	Jenis Kelamin	Jenis kelamin responden yang tercatat dalam data demografi, dikategorikan sebagai laki-laki atau perempuan	Nominal
6	Usia	Usia responden dalam tahun sejak lahir hingga tanggal pelaksanaan penelitian atau pengambilan data. Kategori usia dikelompokkan menjadi : 41-50 tahun, 51-60 tahun dan >61 tahun (Hijriyati dkk., 2023).	Ordinal
7	Pekerjaan	Jenis pekerjaan utama responden yang menghasilkan pendapatan, dikategorikan sesuai klasifikasi tertentu seperti PNS, wiraswasta, IRT, pensiunan atau tidak bekerja.	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar pengumpulan data yang terdiri atas identitas responden serta kuesioner MMAS-8.

G. Prosedur Penelitian

1. Peneliti mengurus surat izin penelitian penelitian dari Program Studi D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. Kemudian mengajukan permohonan izin dari Program Studi Farmasi

Poltekkes Kemenkes Kupang untuk diajukan kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Kupang.

3. Kemudian peneliti mengantarkan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Kupang ke Puskesmas Oepoi dan melakukan penelitian.
4. Selanjutnya melaksanakan penelitian dengan menggunakan lembar kuisisioner MMAS-8 kepada pasien di Puskesmas Oepoi.

H. Analisis Data

Pengumpulan informasi dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner MMAS-8, yang terdiri dari delapan pertanyaan yang mencakup tiga aspek yaitu seberapa sering pasien lupa minum obat, alasan pasien berhenti minum obat tanpa berkonsultasi dengan dokter dan sejauh mana pasien dapat mempertahankan kebiasaan mengonsumsi obat sesuai saran. Metode MMAS-8 ini memiliki skala dalam mengukur kepatuhan minum obat dengan rentang nilai 0 sampai 8. Kategori responden terdiri dari “ya” dan “tidak”. Soal nomor 1 sampai 4 dan 6 sampai 7 mendapat skor 1 untuk responden yang menjawab “tidak” dan untuk soal nomor 5 mendapat nilai 1 untuk jawaban “ya” dan untuk soal 8 memiliki 5 kategori jawaban dengan skor 1 untuk jawaban “tidak pernah” dan skor 0 untuk jawaban “sese kali”, “kadang-kadang”, “sering”, dan “selalu”. Penilaian tingkat kepatuhan dibagi menjadi tiga kategori: tinggi, sedang, dan rendah (Morisky dkk., 2008).

Tabel 2. Skor Kepatuhan Kuesioner MMAS-8

Skor kepatuhan	Keterangan
8	Tinggi
6-7	Sedang
< 6	Rendah

Sumber : (Morisky dkk., 2008)

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan metode deskriptif. Data responden yang terkumpul dianalisis dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin, usia dan pekerjaan.